**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti (Gunawan, 2016).Metode kualitatif berusaha memahami makna suatu peristiwa tingkah laku seseorang dalam situasi tertentu.

Data penelitian ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada seluruh siswa kelas VII.Angket dibuat berdasarkan beberapa indikator yang diantaranya, hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran serta teknis dalam pembelajaran *via daring*. Didalam penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara dengan seorang guru matematika untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hambatan yang dialami siswa maupun guru selama proses pembelajaran tatap muka yang terjadi hanya tiga kali dalam seminggu dan proses pembelajaran *via daring* akibat pandemi.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian** 
   * 1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian salah satu faktor yang tidakdapat dipisahkan dalam sebuah penelitian.Selain itu, tempat penelitian suatu faktor yang menentukan keberhasilan dalam sebuah penelitian.Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Bidayatul Hidayah yang berada di Jalan Makmur Gg. Ujung Batu, Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

* 1. **Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2015:308) dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

* + 1. **Sumber Data Primer**

Data primer yaitu pengumpulan data dengan pengamatan, wawancara, kuisioner atau angket serta pengambilan dokumen.Sumber data primer suatu data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara atau dengan sumber langsung.

Sumber data primer suatu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:187). Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer adalah guru matematika kelas VII dan siswa kelas VII MTs Bidayatul Hidayah.

* + 1. **Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer melalui penelitian terlebih dahulu, dokumentasi, studi kepustakaan, arikel online, buku, dokumentasi serta arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:187) sumber data sekunder suatu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalkan melalui dokumen atau orang lain. Data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis yang nantinya dapat memperkuat temuannya.

* 1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data** 
     1. **Instrumen**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan penelitian ini melibatkan peneliti itu sendiri.Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument harus *“divalidasi”* seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian.Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, menilai kualitas data, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017).

Instrumen penelitian ini terdiri dari instrument tertulis dan *non* tertulis. Instrument *non* tertulis yaitu seluruh siswa kelas VII MTs Bidayatul Hidayah sebagai sumber data utama serta wawancara dengan guru matematika kelas VII dan instrument tertulis diperoleh dari jurnal, dokumen atau artikel yang berkaitan dengan hambatan siswa selama proses pembelajaran akibat pandemi. Ini sesuai dengan yang dikemukakan Setiawan (2018:40).

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang hendak digunakan peneliti, yaitu :

1. Angket

Angket atau kuisioner suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban atas sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden (Sugiyono, 2017).

Angket tersebut akan diberikan kepada siswa kelas VII MTs Bidayatul Hidayah untuk mengetahui hambatan apa yang dialami siswa akibat pandemi dalam pelajaran matematika. Jenis angket yang digunakan adalah kuisioner tertutup dan terstruktur, yaitu kuisioner alternatif dengan jawaban yang sudah disediakan.Angket menggunakan skala rentang 1 sampai 4, pilihan alternatif jawaban diantaranya (4) Sangat Setuju, (3) Setuju, (2) Tidak Setuju dan (1) Sangat Tidak Setuju dan lembar angket akan diberikan kepada siswa.

1. Wawancara

Wawancara suatu pertemuan atau suatu percakapan yang diarahkan pada satu masalah tertentu seperti proses tanya jawab yang dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda, pihak pertama sebagai penanya dan pihak kedua sebagai pemberi informasi.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan tertulis terlebih dahulu. Tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui hambatan apa yang dialami oleh siswa.

Wawancara diisi oleh siswa dengan lembar angket dan wawancara dengan guru matematika kelas VII MTs Bidayatul Hidayah dilakukan secara langsung.

1. Dokumentasi

Sugiyono (2017) dokumentasi suatu catatan peristiwa yang sudah diteliti.Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumentasi, sumber data dapat berupa foto, catatan harian, laporan dan sebagainya.

Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto saat wawancara bersama dengan narasumber, dokumentasi ini bertujuan sebagai pelengkap serta penguat data wawancara untuk dijadikan bukti bahwa peneliti melakukan wawancara dengan narasumber.

* 1. **Uji Instrumen Penelitian** 
     1. **Uji Validitas**

Menurut Yusuf (2014:234) bahwa validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur.Uji validitas yangdigunakan untuk menguji instrumen penelitian berupa angket dengan membandingkan besar *rtabel* dan *rhitung*.Instrumen dikatakan valid apabila *rhitung˃ rtabel*.

Besar nilai *rhitung* atau *rxy* dapat dicara dengan rumus :

*rxy*=

Keterangan :

*rxy* = koefisien korelasi *pearson productmoment*

= jumlah responden

= jumlah skor item instrument

= jumlah total skor jawaban

² = jumlah kuadrat skor item

= jumlah kuadrat total skor jawaban

Interpretasi hasil perhitungan jika rhitung tersebut adalah jika *rhitung*˃*rtabel*maka instrumen penelitian tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

* + 1. **Uji Reliabilitas**

Menurut Yusuf (2014:244) bahwa reliabilitas suatu konsistensi skor instrument penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Suatu tes dikatakan reliabel apabila instrument itu dicoba kepada subjek yang sama secara berulang namun hasilnya tetap sama. Untuk menentukan reliabel dapat menggunakan rumus :

*r11*

Keterangan :

*r11* = koefisien reliabilitas

k = jumlah item reliabilitas

= jumlah varian butir

= varian total

* 1. **Teknik Analisis Data**
     1. **Angket**

Angket diberikan kepada siswa kelas VII MTs Bidayatul Hidayah untuk mengetahui hambatan apa yang dialami siswa pada materi segitiga akibat pandemi. Angket yang digunakan adalah kuisioner tertutup, yaitu alternatif jawaban yang sudah disediakan.Instrumen kuisioner menggunakan skala likert dengan rentang 1 sampai 4.

**Tabel 3.6.1 Skor Jawaban Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| Pilihan | Skor |
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Lembar angket yang diberikan kepada siswa disusun menggunakan skala likert. Dari lembar angket tersebut peneliti bisa melihat apa saja hambatan yang dialami oleh siswa pada proses pembelajaran matematika.

1. **Menghitung skor angket dengan rumus**

Keterangan :

T = total jumlah responden yang memilih jawaban tertentu

P(n) = pilihan angka *skor likert*

1. **Menginterpretasi skor perhitungan**

Diketahui terlebih dahulu skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X), sebelum mendapatkan hasil interpretasi. Berikut penjelasannya :

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

Mencari besar indeks (%) dengan rumus :

Besar indeks presentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan interval menggunakan rumus berikut :

Keterangan :

I = interval

* + 1. **Wawancara**

Hasil dari data wawancara dengan guru matematika kelas VII digunakan untuk menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan dalam tiga kali dalam seminggu dan dilakukan via daring. Beberapa langkah menganalisis data wawancara :

1. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan konten utama yang sesuai dengan fokus penelitian.Langkah reduksi data yang peneliti lakukan yaitu dengan membuat ringkasan data yang diperoleh dari wawancara.

1. **Penyajian Data**

Penyajian data penelitian ini dipaparkan dalam bentuk narasi terkait penelitianyang dituangkan didalam rumusan masalah, yaitu hambatan siswa memahami materi segitiga akibat pandemi yang terjadi sekarang ini.

1. **Penarikan Kesimpulan**

Data yang sudah direduksi dan dianalisis, kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan yang dapat disajikan berupa kalimat yang singkat, padat, jelas dan mudah dipahami.Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan tujuan memperoleh kesimpulan terhadap *learning obstacle* siswa.

* 1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan didalam penelitian ini.

1. **Tahap Persiapan Penelitian**
2. Observasi awal keadaan di sekolah tempat penelitian dan melengkapi perizinan penelitian.
3. Mempersiapkan lembaran angket kepada guru dan siswa untuk mengetahui hambatan apa yang siswa hadapi pada materi segitiga akibat pandemi covid-19.
4. Mempersiapkan alat tulis yang dipergunakan untuk mencatat apa yang perlu dicatat.
5. **Tahap Pelaksanaan Penelitian**
6. Setelah mendapat izin dari pihak yang berwewenang, maka mulai lah untuk menyebarkan angket kepada siswa dan guru.
7. Sebelum mengisi angket terlebih dahulu peneliti memberitahukan bagaimana cara mengisi angket dengan baik dan benar.
8. Kemudian peneliti menentukan subjek wawancara kepada siswa dan guru dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan peneliti terlebih dahulu.
9. Lalu peneliti melakukan dokumentasi saat penelitian.
10. **Tahap Akhir Penelitian**

Angket diisi dan dikumpulkan oleh peneliti, tahap selanjutnya angket tersebut dihitung dengan uji validitas dan reabilitas. Setelah angket tersebut valid, maka angket tersebut layak untuk digunakan sebagai penelitian, kemudian setelah melakukan penelitian maka akan dapat hasilnya dan dapat disimpulkan dengan kalimat yang singkat padat dan jelas.